

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
BERITA ACARA SIDANG	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Rumusan Masalah	2
I.3. Tujuan.....	2
I.4. Manfaat.....	2
I.5. Ruang Lingkup Bahasan	2
I.6. Metode Pembahasan	2
I.7. Sistematika Pembahasan	3
I.8. Alur Pikir	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
II.1. TINJAUAN KESENIAN	6
II.1.1. Sifat, fungsi dan macam seni	6
II.2. Tinjauan Perancangan Teater.....	8
II.2.1. Bentuk Dasar.....	8
II.2.2. Akustik Ruang	10
II.3. Tinjauan Neo Vernacular	11
II.3.1. Pengertian Arsitektur Neo Vernacular.....	11
II.3.2. Kriteria Desain Arsitektur Neo Vernacular.....	12
II.4. Tinjauan Perancangan Tapak.....	14
A. Tema	14
B. Pencapaian	14
C. Sirkulasi Tapak	15
D. Vegetasi / Tata Hijau.....	16
E. Ruang Terbuka	17
BAB III TINJAUAN DATA	18
III.1. Tinjauan Data Kondisi Semarang	18
III.1.1. Tinjauan Kota Semarang	18
III.1.2. Kondisi Kota Semarang.....	18
III.2. Tinjauan Data Kesenian	21

III.2.1.	Faktor Pendukung Perencanaan GKJT di Semarang	21
III.2.2.	Gedung Kesenian Jawa Tengah di Semarang	26
III.2.2.1	Gambaran Pembangunan GKJT di Semarang	26
III.2.3.	Analisa Potensi Seni dan Jawa Tengah	26
III.2.4.	Studi Banding	27
III.2.4.1.	Taman budaya Raden Saleh	27
III.2.4.2.	Taman Puri Maerokoco	35
III.2.5	Kesimpulan Studi banding	39
BAB IV	KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN	40
IV.1.	Kesimpulan	40
IV.2.	Batasan	40
IV.3.	Anggapan	41
BAB V	PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR	42
V.1	Dasar Pendekatan	42
V.2	Pendekatan Perencanaan dan Perancangan	43
V.2.1	Pendekatan Pengguna	43
A.	Kelompok Pengelola GKJT di Semarang	43
B.	Kelompok Pengunjung GKJT di Semarang	43
V.2.2	Pendekatan Aktivitas	44
A.	Kegiatan Utama	45
B.	Kegiatan pengelola	49
C.	Kegiatan Pelayanan	51
V.2.3	Pendekatan fasilitas dan Ruang	51
V.2.4	Pendekatan Kapasitas	53
A	Kapasitas Pengelola	53
B	Kapasitas Pengunjung	54
V.2.5	Pendekatan Besaran Ruang	55
A.	Unit Pelayanan Apresiasi Seni	56
B.	Unit Pelayanan Pengkajian Seni	56
C.	Unit Pelayanan Umum	57
D.	Unit Pelayanan Administrasi	57
E.	Unit Pelyanan Teknis Fungsional	58
F.	Area Parkir	64
V.2.6	Pendekatan Organisasi dan Hubungan Ruang	66
V.2.7	Pendekatan Sirkulasi	67
V.2.8	Pendekatan Penataan Ruang	69
V.2.9	Pendekatan Persyaratan Ruang	69

V.2.10	Pendekatan Penekanan Desain	72
	A Pengertian Arsitektur Neo-Vernacular	72
	B Kriteria Desain Arsitektur Neo-Vernacular pada GKJT di Semarang	73
V.2.11	Pendekatan Penampilan Bangunan	75
V.2.12	Pendekatan Struktur Bangunan.....	75
V.2.13	Pendekatan Utilitas Bangunan.....	76
	A Jaringan/Instalasi Listrik.....	76
	B Jaringan Pengkodisian Udara.....	76
	C Jaringan Pengamanan Bangunan	77
	D Jaringan Air Bersih.....	78
	E Jaringan Air Kotor	78
	F Jaringan Pembuangan Sampah	78
	G Jaringan Komunikasi	78
	H Jaringan Transportasi Vertikal	79
	I Jaringan Pemeliharaan Bangunan	79
V.2.14	Pendekatan Pemilihan Lokasi dan Tapak.....	79
	1) Pemilihan Lokasi	79
	a. Kriteria Lokasi dan Bobot Penilaian.....	79
	b. Alternatif Lokasi	80
	c. Penentuan Tapak.....	84

BAB VI KONSEP DASAR DAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR.....

VI.1 KONSEP DASAR PERANCANGAN	85
VI.1.1 Tujuan Perancangan.....	85
a.Wadah Organisasi	85
b.Wadah Fisik.....	85
VI.1.2 Landasan Konseptual Perancangan.....	85
VI.1.3 Penekanan Desain.....	86
a.Penataan Massa Bangunan	87
b.Penataan Ruang	87
c.Tampilan / Bentuk.....	87
d.Bahan Bangunan.....	88
e.Ragam Bias.....	88
VI.1.4 Faktor-Faktor Perancangan	88
1.Kegiatan/aktivitas	89
2.Pengguna.....	89
3. Tata Ruang Luar	89
4. Tata Ruang Dalam	90

5. Bangunan.....	92
6. Struktur	93
7. Utilitas.....	93
VI.2 Program Ruang dan Tapak.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	104
DAFTAR REFERENSI.....	105
DAFTAR LAMPIRAN	106